

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap bayi yang dilahirkan di RSUD Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat periode Januari – Juni 2013 analisis dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kejadian berat badan lahir rendah adalah sebesar 27,9% dari semua bayi yang dilahirkan di RSUD Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat periode Januari – Juni 2013.
- b. Kejadian asfiksia neonatorum adalah sebesar 44,0% dari semua bayi yang dilahirkan di RSUD Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat periode Januari – Juni 2013.
- c. Dari hasil uji analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square*, diperoleh kesimpulan bahwa riwayat berat badan lahir rendah berhubungan secara bermakna dengan terjadinya asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di RSUD Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat periode Januari – Juni 2013 ( $p=0,000$ ).
- d. Dari hasil OR, diperoleh kesimpulan bahwa bayi yang mempunyai riwayat berat badan lahir rendah mempunyai risiko 12,564 kali untuk kejadian asfiksia neonatorum dibandingkan dengan kelompok yang tidak mempunyai riwayat berat badan lahir rendah.

#### V.2. Saran

- a. Bagi tenaga kesehatan (bidan, dokter) perlu memberikan informasi tentang risiko-risiko untuk terjadinya BBLR seperti infeksi (ibu dan janin), keadaan uterus yang buruk, penyakit vaskular ibu (termasuk diabetes dan jantung), obat – obatan dan merokok. Selain itu tenaga kesehatan harus lebih cepat dan

tanggap dalam menangani asfiksia neonatorum untuk menghindari morbiditas pada bayi.

- b. Bagi ibu-ibu hamil untuk lebih waspada terhadap faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR. Selain itu juga diharapkan lebih rutin melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care* (ANC).
- c. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menjadi bahan referensi sebagai informasi yang bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan tentang BBLR dan asfiksia neonatorum serta dapat menjadi referensi penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum, seperti penyakit ibu saat hamil, dll.
- d. Bagi RSUD Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, agar selalu memantau bayi dengan faktor risiko asfiksia neonatorum.

